

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis kinerja keuangan dengan metode EVA dapat ditarik kesimpulan bahwa EVA pada PT. Mayora Indah, Tbk. di tahun 2013 bernilai positif dan empat tahun terakhir tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami penurunan yang berarti perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. EVA yang dihasilkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk. tahun 2013 sampai dengan 2017 menunjukkan *trend* yang fluktuatif, kecuali EVA pada tahun 2014 mengalami penurunan yang disebabkan oleh laba yang turun. EVA yang dihasilkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. tahun 2013 sampai dengan 2017 menunjukkan *trend* meningkat kecuali pada tahun 2015 EVA mengalami sedikit penurunan tetapi tidak disebabkan oleh laba perusahaan yang turun pada tahun 2014. Hal ini berarti bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis yang berbeda pada perusahaan setiap tahunnya.
2. Dari hasil analisis kinerja keuangan dengan metode ROA dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA pada PT. Mayora Indah, Tbk. dari tahun 2013 sampai dengan 2017 menunjukkan *trend* yang fluktuatif kemudian cenderung stabil kecuali terjadi penurunan yang disebabkan oleh penurunan laba perusahaan. ROA pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk pada tahun 2013 sampai dengan 2017 juga menunjukkan *trend* yang fluktuatif. ROA pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. tahun 2013 sampai dengan 2017 menunjukkan *trend* yang relatif

stabil kecuali pada tahun 2014 ROA mengalami penurunan tetapi tidak signifikan dan tidak disebabkan oleh laba perusahaan yang turun pada tahun 2014.

3. Dari hasil analisis EVA dan ROA dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan antara EVA dan ROA dalam menilai kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan dengan metode EVA lebih baik dibandingkan metode ROA. Karena dalam metode EVA juga memperhitungkan adanya biaya hutang dan biaya modal serta memasukkan semua unsur yang ada dalam neraca dan laba rugi sehingga lebih akurat dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, sedangkan dalam metode ROA tidak memperhitungkan biaya hutang dan biaya modal serta hanya memasukkan unsur yang ada dalam neraca sehingga kurang akurat apabila digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil *Economic Value Added*, dari tiga perusahaan menunjukkan *trend* yang fluktuatif maka manajemen perusahaan perlu menjaga tingkat likuiditas perusahaan dengan jalan menurunkan hutang lancarnya atau melunasi hutang-hutangnya. Dengan cara menjual aktiva, menambah modal sendiri dan menambah hutang jangka panjang. Sehingga para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan.
2. Hasil *Return on Assets*, pihak perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan keuntungan perusahaan (Profitabilitas). Menambah produk dan service, memperbesar target penjualan, memperluas industri yang telah dikuasai dan menjangkau konsumen baru. Karena laba yang tinggi akan menjadikan daya tarik tersendiri bagi investor.
3. Dari hasil analisis perbandingan EVA dan ROA, penilaian kinerja keuangan dengan metode EVA lebih baik dibandingkan metode ROA. Untuk investor

sebelum memutuskan berinvestasi dalam sebuah perusahaan lebih baik untuk terlebih dahulu melihat penilaian kinerja keuangan dengan metode EVA. Karena dalam metode EVA juga memperhitungkan adanya biaya hutang dan biaya modal serta memasukkan semua unsur yang ada dalam neraca dan laba rugi sehingga lebih akurat dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

